

KECEMASAN PADA WANITA DEWASA AWAL YANG TIDAK MENGALAMI MENSTRUASI

Wihardini, Ira Puspitawati, S.Psi , M. Si

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ilmu Komputer, 2005

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci :

Abstraksi :

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kecemasan pada wanita dewasa awal yang tidak mengalami menstruasi. Kecemasan adalah keadaan emosional yang tidak jelas, tersamar dan kurang nyaman dan berada dalam diri individu karena situasi yang menekan emosi dan fisiknya, sehingga akan mengakibatkan adanya perubahan pada tubuhnya, seperti berkeringat, jantung berdegup kencang dan sebagainya. Gejala yang mengindikasikan kecemasan ada tiga, yaitu : gejala emosi, yang mencakup suasana hati yang muram, perasaan sedih yang mendadak, kehilangan minat terhadap aktivitas, lekas marah. Yang kedua adalah gejala fisiologis, seperti sistem aliran darah yang berubah, tegang, pusing, mual dan lainnya. Sedangkan yang ketiga adalah gejala kognitif, selalu berfikir mengenai hal-hal yang negatif, sehingga akan menimbulkan ketakutan dan kekhawatiran yang berlebihan, cemas, gugup dan sulit berkonsentrasi. Metodologi yang digunakan adalah metodologi studikasus, yang dibantu dengan pendekatan observasi dan wawancara serta didukung juga oleh tes psikologi (grafis) untuk mendukung hasil wawancara. Subjek yang dilibatkan dalam studi kasus ini adalah wanita dewasa awal yang berusia 30 tahun. Subjek yang berusia 30 tahun dengan status telah menikah selama 2 tahun, mengalami kecemasan akibat tidak mengalami menstruasi. Hal ini diperumit dengan ketidak jujurannya kepada suaminya bahwa subjek tidak mengalami menstruasi. Segala cara ia lakukan agar suaminya tidak mengetahui hal tersebut. Hanya kepada ibunyalah ia bercerita tentang segala hal. Subjek menjadi pribadi yang tertutup dan emosional. Data yang diperoleh, ternyata menunjukkan bahwa kecemasan pada wanita dewasa awal yang tidak mengalami menstruasi mempengaruhi sisi emosi, yang menjadi lebih sensitif, sisi fisiologis, yang merasakan adanya nyeri-nyeri di tubuhnya dan sisi kognitif pada diri subjek, yang mempengaruhi pola pikir dan adanya rasa cemas yang berlebihan.